

PPKM DI CILACAP DAN KARANGANYAR

Resepsi Pernikahan Dibubarkan

CILACAP (KR) - Resepsi nikahan yang digelar di salah satu restoran di Cilacap dibubarkan Satpol PP Cilacap, karena acara tersebut dinilai melanggar Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Cilacap.

Resepsi pernikahan warga Dukuh Ngudal Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar di hari pertama PPKM, juga dibubarkan oleh Satgas Penanganan Covid-19 Karanganyar.

Kepala Satpol PP Kabupaten Cilacap, Yuliaman Sutrisno mengatakan penyelenggara resepsi pernikahan maupun pengelola restoran mengakui kesalahannya.

"Mereka segera menutup kegiatan tersebut dan menjelaskan kepada undangan agar kembali ke rumah masing-masing," jelasnya, Rabu (13/1). Selama PPKM Cilacap, Satpol PP akan terus gencar melakukan operasi, terutama pada sore hingga malam hari. Sasaran operasi antara lain restoran, pusat pertokoan dan pembelanjaan serta pedagang kaki lima.

Terpisah, Kepala Dinas Kese-

hatan Cilacap dr Pramesti Griana Dewi mengatakan, hingga Selasa (12/1) kasus Covid-19 di Cilacap belum menunjukkan penurunan. Jumlah akumulasi kasus Covid-19 mencapai 4.708 orang atau naik 73 orang dibanding sehari sebelumnya yang hanya 4.635 orang. Pasien Covid-19 yang dinyatakan telah sembuh juga mengalami kenaikan 135 orang, dari 3.304 orang menjadi 3.439 orang. Pasien Covid-19 yang meninggal terus bertambah dari 118 orang menjadi 130 orang.

Di Kabupaten Sukoharjo, puluhan warga terkena sanksi denda setelah tertangkap petugas tim gabungan saat operasi protokol kesehatan, terkait pelaksanaan PPKM. Kepala Satpol PP Sukoharjo, Heru Indarjo mengatakan, dalam operasi penegakan Prokes DSenin-Selasa (11-12/1) di sejumlah wilayah, antara lain dite-

mukan puluhan warga tidak memakai masker. "Mereka dikenai sanksi denda karena melanggar protokol kesehatan," tegasnya.

Tim gabungan operasi yustisi terkait PPKM Kota Salatiga antara lain juga telah menindak sejumlah warga yang ditemukan tidak memakai masker di wilayah Kecamatan Tingkir dan pertigaan Kelurahan Kalibening.

"Operasi yustisi dilakukan secara humanis dan tidak menimbulkan masalah bagi masyarakat pengguna jalan serta tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas," kata pimpinan tim, Iptu Solekhan.

Kapolres Salatiga AKBP Rahmad Hidayat SS mengapresiasi Forkopincam Tingkir Salatiga bersama semua unsur yang terlibat dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19.

"Kami memang berharap ada sinergitas dan semangat kebersamaan mencegah penularan Covid-19, khususnya di masa PPKM ini," tandasnya.

Di Kabupaten Karanganyar, tim gabungan pelaksanaan PPKM mendapati sejumlah PKL dan

warung melanggar ketentuan operasional. "Mereka berdalih belum tahu ketentuan PPKM. Namun ada juga pedagang yang nekat berjualan, walaupun tahu ada aturan, karena alasan kebutuhan ekonomi. Mereka kami beri pengertian. Jika membandel terus, akan dipersuasi," kata Kepala Satpol PP Karanganyar, Yophie Eko Jatiwibowo, Selasa (12/1).

Selain menemukan PKL melanggar aturan PPKM, Satpol PP Karanganyar juga menemukan toko dan warung makan permanen melanggar ketentuan PPKM. Modusnya, dengan membuka sedikit celah pada pintu toko yang ditutup dan mereka masih melayani pembeli yang bersantap di tempat.

"Sebenarnya melayani pembeli juga boleh, asal jangan berkerumun atau menimbulkan antrean," ungkap Yophie Eko.

Satgas juga menemukan warga yang sedang menyelenggarakan resepsi pernikahan dan menggelar hiburan. Ketika petugas sampai di lokasi, penyelenggara resepsi langsung menghentikan acara. (Mak/Mam/Sus/Lim)

AKBP Ganang Kapolres Wonosobo



WONOSOBO (KR) - Jabatan Kapolres Wonosobo diserahkan oleh Kapolda Jateng Irjen Ahmad Luthfi di Mapolda Jawa Tengah, Senin (11/1). AKBP Ganang Nugroho Widhi yang sebelumnya menjabat Kakor Sripim Polda Jateng menjadi Kapolres baru Wonosobo, menggantikan AKBP Fanny Ani Sugiharto yang bertugas sebagai Kapolres Purbalingga.

KR-Ariswanto

AKBP Ganang Nugroho Widhi

Rangkaian serah-terima jabatan dilaksanakan Rabu (13/1) di Mapires Wonosobo, tanpa diawali prosesi pedang pora. Sebagai pejabat baru, AKBP Ganang berkomitmen meneruskan program-program pelayanan dan kamtibmas yang sebelumnya telah berjalan dengan baik. "Intinya, kami siap memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Wonosobo. Untuk itu, kami juga minta bimbingan dan petunjuk para tokoh agama maupun tokoh masyarakat," tandasnya.

AKBP Fanny juga mengapresiasi kerja sama seluruh personel Polres Wonosobo. "Saya berharap semua personel Polres Wonosobo dapat meneruskan kinerja yang baik serta terus mendukung AKBP Ganang untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," ungkapnya. (Art)

PEJABAT BARU PEMKOT SALATIGA

Agus DB Kabag Prokompim

SALATIGA (KR) - Jabatan Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokompim) Kota Salatiga diserahkan dari pejabat lama Rahadi Widya Prasetya kepada Agus Dwi Budiyo, belum lama ini. Lepas-sambut dihadiri Asisten III (Administrasi Umum) Pemkot Salatiga, Sri Satuti, beserta staf Bagian Prokompim dan wartawan yang bertugas di lingkungan Pemkot Salatiga. "Jabatan adalah amanah dan harus ikhlas untuk menjalankannya. Pekerjaan adalah ibadah, kita harus selalu siap dan melaksanakan dengan baik," pesan Sri Satuti.

Dalam kesempatan itu, Agus Dwi Budiyo menyatakan dirinya *kulanuwun* kepada staf Prokompim dan para wartawan yang bertugas dan selalu bermitra dengan Prokompim. "Kami akan jalankan pekerjaan dan jabatan sebagai Kabag Prokompim sesuai dengan aturan dan melanjutkan program pejabat lama yang sudah baik. Mohon dukungannya agar ke depan lebih baik," ungkapnya. (Sus)

Yatim Piatu Membuat Disinfektan Alami

PATI (KR) - Puluhan anak yatim piatu binaan Yayasan Subur Makmur Sejahtera dilatih oleh Komunitas 3GO Pati untuk membuat disinfektan alami di Taman Hutan Kota Kalidoro Pati. Pelaksanaan pelatihan bagi yatim piatu tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Materi pelatihan antara lain cara membuat disinfektan organik. Meramu satu buah jeruk purut ukuran besar atau dua buah ukuran kecil, lalu dicampur se-tengah liter air matang," ujar Ketua Komunitas 3GO, Eny Prasetyowati, Selasa (12/1).

Selain itu, kepada peserta juga di-

ajarkan cara memilah sampah untuk ditabung di Bank Sampah, lalu diajak berkunjung ke kantor Bank Sampah Kalidoro.

"Dengan demikian, mereka bisa belajar cara menabung sampah, serta melihat hasil kerajinan yang berasal dari sampah. Peserta juga dilatih menanam tanaman di polibag, dengan komposisi media tanam tanah, sekam dan pupuk organik. Peserta paling serius mengikuti pelatihan diberi doorprize Alquran, sajadah, tas sekolah, dan disinfektan organik," kata Ketua Yayasan Subur Makmur Sejahtera, Subur Wahyudi. (Cuk)



KR-Alwi Alaydrus

Puluhan anak yatim piatu binaan Yayasan Subur Makmur Sejahtera dilatih membuat disinfektan alami di Taman Hutan Kota Pati.

HUKUM

DARI PROYEK JALAN TOL TRANS JAWA Mantan Kades Bawa Kabur Uang Rp 800 Juta

SLAWI (KR) - Diduga membawa kabur uang ganti untung tanah bengkok desa yang terdampak proyek jalan Tol Trans Jawa, mantan Kepala Desa Penarukan, Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, ZA (40), terjerat hukum Tipikor. Kemarin menjalani persidangan di PN Tipikor Semarang.

Kasi Pidsus Kejari Tegal, Samsu Yoni SH, Rabu (13/1), mengatakan persidangan digelar dengan majelis hakim yang diketuai Casmaya SH MH dan anggota Dr Robert Pasaribu SH serta Agoes Prijadi SH. "Pekan depan persidangan mengagendakan pemeriksaan ahli, terkait dugaan korupsi yang dilakukan terdakwa," ujar Yoni.

Yoni mengungkapkan, terdakwa sempat menggunakan uang ganti untung tanah bengkok itu senilai Rp 800 juta. Dari jumlah tersebut, hanya tersisa Rp

200 juta dan berhasil disita penyidik sebagai barang bukti.

Aksi itu menurut Yoni, dilakukan terdakwa di tahun 2018 silam. Sisa uang ganti untung itu berhasil diamankan penyidik dari tangan terdakwa lantaran masih tersimpan di buku tabungan BRI.

"Terdakwa sempat menguasai tanah bengkok desa seluas 3.000 meter persegi dan mendapatkan ganti rugi sekitar Rp 800 juta dari proyek jalan tol, uang itu dibawa kabur terdakwa waktu masih aktif sebagai kades," tegas Yoni.

Dari rangkaian terdakwa, uang ganti untung itu digunakan oleh terdakwa sekitar Rp 500 juta untuk berbisnis dengan rekannya. Namun terdakwa tertipu dari bisnis tersebut.

"Atas kesalahan itu, terdakwa dijerat dengan Pasal 2 dan Pasal 3 UU Tindak Pidana Korupsi," tutur Yoni. (Ryd)

Seorang Pemuda Cabuli Gadis Bawah Umur

BANYUMAS (KR) - Setelah menerima laporan dan melakukan penyelidikan, petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas, berhasil mengamankan Gr (22) pelaku pencabulan terhadap Da (15) gadis bawah umur warga Kecamatan Kembaran, Banyumas.

"Gr warga Kembaran kami amankan saat sedang berada di salah satu bengkel," jelas Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompel Berry, Rabu (13/1).

Selain menangkap pelaku, petugas juga mengamankan barang bukti berupa satu potong kaos lengan pendek warna pink, satu potong celana panjang warna biru, satu potong celana dalam warna biru, satu potong mini-set warna putih, satu lembar daftar tamu sebuah hotel di kawasan Baturaden dan satu sepeda motor.

Berry, menjelaskan aksi pencabulan dilakukan pada Selasa kemarin di

salah hotel di kawasan wisata Baturaden. Setelah kejadian tersebut korban tidak pulang.

Orangtua korban yang merasa curiga langsung menginterogasi anaknya pada keesokan harinya.

Saat didesak, akhirnya korban mengaku telah dicabuli oleh pelaku. Kasus tersebut kemudian dilaporkan ke Polresta Banyumas.

Petugas kemudian bergerak cepat dan menangkap pelaku di salah satu bengkel sepeda motor tidak jauh dari rumahnya.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 82 UU No 35 Tahun 2014 jo UU No 17

Tahun 2016 tentang penetapan peraturan UU



KR-Istimewa

Pelaku Gr menjalani pemeriksaan didampingi penasihat hukumnya.

SAKIT HATI DIPUTUS CINTA

Remaja Aniaya Mantan Kekasih

WATES (KR) - Gara-gara diputus cinta, seorang remaja pria berinisial IUP (17) warga Kalurahan Nomporejo Kapanewon Galur, nekat menganiaya mantan kekasihnya, NL (17) warga Kalurahan Sidorejo Kapanewon Lendah, Senin (11/1) malam.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Rabu (13/1), mengatakan kasus penganiayaan terjadi sekitar pukul 23.00. Bermula saat korban pulang ke rumah mengendarai sepeda motor usai mengikuti acara hadrah di Pondok Pesantren Raudlatul Anwar Senden, Sidorejo Lendah.

Sampai di lokasi kejadian, korban berhenti setelah melihat tali rafia menghambat menghalangi jalan. Kemudian IUP keluar dari semak-semak langsung memukul korban menggunakan dahan pohon jati dari arah samping kiri sebanyak lima

kali mengenai pundak dan kepala bagian belakang.

"Melihat korban berteriak minta tolong, pelaku langsung kabur ke arah barat kemudian belok ke utara. Warga sekitar yang mendengar teriakan korban, datang ke lokasi kejadian. Korban melaporkan kejadian ke Polsek Lendah," jelasnya.

Mendapat laporan tersebut, petugas langsung melakukan olah TKP dan meminta keterangan sejumlah saksi termasuk korban, NL. Diperoleh informasi yang mengarah ke pelaku, yakni IUP. Petugas juga menemukan sandal jepit pelaku yang tertinggal di lokasi kejadian.

Petugas langsung mendatangi rumah IUP, Selasa (12/1). Saat diinterogasi petugas, IUP didampingi orangtuanya memberi jawaban yang berbelit-belit sehingga dibawa ke Mako Polsek Lendah. Setelah dilakukan interogasi sambil ditunjuk-

kan barang bukti, IUP akhirnya mengakui semua perbuatannya kepada petugas. Ia mengaku sakit hati akibat diputus korban.

Meski telah terbukti melakukan penganiayaan, IUP tidak diproses hukum karena masih di bawah umur dan undang-undang mengatur penyidik tidak dapat melakukan penahanan. IUP diserahkan kepada orangtuanya dengan surat jaminan proaktif dan kooperatif atas penyidikan Polsek Lendah setiap saat dibutuhkan penyidik.

"Polsek Lendah juga telah melakukan pendekatan dan pemahaman hukum kepada pimpinan Ponpes Raudlatul Anwar dan keluarga korban bahwa perkara yang dilaporkan telah ditindaklanjuti dan diketahui pelakunya, serta sudah ditangkap. Diharapkan, perkara ini tidak berkembang serta terjadi main hakim sendiri," pungkasnya. (M-4)

Tertabrak Dua Motor, Mobil Masuk Selokan

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan sebuah mobil dan dua sepeda motor terjadi di Jalan Sogan-Karangwuni wilayah Pedukuhan Kuwirun Kalurahan Sogan Kapanewon Wates, Selasa (12/1) sore.

Beruntung tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Kasubbag Humas Polres

Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Rabu (13/1), mengatakan peristiwa itu terjadi sekitar pukul 16.30.

Bermula saat mobil Honda Brio Nopol Z 1498 AL yang dikemudikan Yusti Andriani Putri (17) warga Karangwuni Wates berjalan dari arah selatan ke utara. Sampai di lokasi kejadian, mobil berbelok

ke arah kanan.

Dari arah belakang melaju dua sepeda motor, yakni Yamaha Vixion Nopol AB 6119 DP yang dikendarai Arif Pamungkas (25) warga Plumbon Temon dan Yamaha Vixion Nopol AB 5307 ML yang dikendarai Fuat Khudori (31) berboncengan dengan Agli Faizal (25) keduanya warga Plumbon Temon. Jarak yang sudah dekat membuat mobil tersebut tertabrak dua sepeda motor yang hendak mendahului dari samping kanan. Mobil kemudian terjun ke selokan.

"Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Penge-mudi mobil tidak mengalami luka. Sedangkan tiga orang yang mengendarai motor mengalami luka ringan dan mendapat perawatan di RSUD Wates. Kasus ini langsung ditangani Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya. (M-4)



KR-Istimewa

Mobil terjun masuk selokan.